

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Faktor keinginan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, bukan merupakan faktor yang mempengaruhi sikap berjudi karena hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap bermain judi bukan karena ingin memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi kecenderungan orang untuk mencari dan memuaskan kesenangan
2. Faktor situasional merupakan faktor yang mempengaruhi sikap orang untuk bermain judi. Hal ini ditunjukkan bahwa jika situasi mendukung dalam arti memiliki uang dan situasi sedang aman yaitu sedang tidak ada razia dari pihak kepolisian maka akan memunculkan sikap berjudi.
3. Faktor Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang untuk melakukan permainan judi. Dalam hal ini permainan judi dilakukan orang berawal dari keinginan untuk belajar cara bermain judi, sehingga mendorong sikap untuk bermain berjudi
4. Faktor persepsi tentang probabilitas kemenangan menjadi faktor mempengaruhi sikap bermain judi karena adanya prediksi mereka bahwa permainan judi akan mendatangkan kemenangan yang berlipat.
5. Faktor persepsi terhadap ketrampilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap berjudi, sesuai temuan penelitian bahwa permainan judi

dilakukan karena ingin melatih untuk mengembangkan keterampilan berpikir, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang tidak dapat dihilangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu ada upaya yang komprehensif untuk mengatasi masalah sikap berjudi di kalangan masyarakat, karena hal ini akan memberikan dampak yang negatif bagi stabilitas keamanan yang ada di desa
2. Sikap berjudi yang dimiliki masyarakat hendaknya diantisipasi dengan menggiatkan kegiatan keagamaan dan melakukan pencerahan kepada masyarakat tentang mudharat dari permainan judi.
3. Perlu adanya penegakan hukum yang tegas terhadap masyarakat yang melakukan perjudian sehingga menimbulkan efek jera dan menghindari sikap berjudi.